

Penerbitan harian ini diselenggarakan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebulan (ambil sendiri)

Alamat: Redaksi dan Teras: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 x must 5 hari = f 7.50

SERUPA MOBIL KE HABISAN BENZINE

Soal keuangan / ekonomi terdiam karena djurang antara kedua pihak

Usul compromi Cochran masih ditahan

(Dikawatikan oleh Ketua Umum „Waspada“ dari Den Haag)

Walaupun subkomisi keuangan dan ekonomi masih terus mengadakan sidang, namun kalangan mengatakan masalah ini sukar dipetijahkan sebab djurang antara kedua pihak tetap lebar se hingga lebih betul disebut masalah ini terdiam saja dan tidak mempunyai kemajuan apa2 serupa benar sebagai sebuah mobil yang kehabisan benzine.

Dikabarkan bahwa komisi keuangan dan ekonomi akan menjambung sidangnya lagi pagi ini akan tetapi apakah disana akan dapat ditjari djalan menjim pang untuk menghindarkan kesu karan tidak seorompok dapat me njebutkannya.

Beberapa hari yang lampau Cochran telah berusaha meran- tjang usul kompromi, akan tetapi tatkala njata, bahwa Belanda akan menolak usul itu, lalu Coch ran mengurungkan maksudnja (tentang ini batja berita "Antara" dihalaman II).

Kabar belakangan mengatakan bahwa sidang pleno akan dilangsungkan istimewa mengenai masa alah sosial dan kebudayaan, tentang mana sudah diperoleh kata mupakat, akan tetapi kalangan me ngetahui masih pessimis sebab ka tanja dalam masalah sosial ini Belanda masih membuat djurang yang tak mungkin diliwati.

"Serupa kedudukan la- ma"

Pendirian Belanda supaya sega la ambtenar bangsa Belanda atau yang ingin berkedudukan Belan- da diambil over sama sekali hak dan kewajibannya oleh RIS se- rupa seperti kedudukan mereka dizaman kolonial, halmana sung guh berat buat diterima begitu saja oleh Republik sebab de- ngan demikian akan terjadi per- bedaan kulit. Bagi pihak Belan- da soal ini seperti makan buah simalakama oleh karena telah di djaminja lebih dulu bahwa kedu- dukan mereka akan tetap ditang- gung walaupun nanti kedaulatan diserahkan.

Kanton akan djatuh hari Minggu?

KMT berkedudukan di Chungking

Wakil presiden Li Tsung Jen bersama anggota2 pemerintah nasionalis (KMT) yang masih ada di Kanton hari Kamis pa gi telah berangkat dengan pesawat terbang ketempat kedudu- kan baru kabinet di Chungking. Komunis mendekati Kanton per- lahan2, tetapi pasti dan pasukan pelopornja hanya tinggal 13 Km lagi dari kota kosong itu.

Perdana menteri marsekal Yen Hsi Shan terbang langsung dari Formosa ke Chungking. Kantor berita nasionalis resmi pada hari Kamis mengumumkan decreet da- ri Li Tsung Jen, dalam mana di tetapkan, bahwa pemerintah mu lai Sabtu jad akan berkedudu- kan di Chungking, "untuk mem- perbesar kekuatan angkatan pe- rang dan meringankan beban pen- duk pereman".

Menurut warta nasionalis di Kanton telah berunding dengan berhasil tentang perdamaian se- daerah dipropinsi Kwangtung yg ibu kotanja adalah Kanton. Orang telah bersepakat, bahwa komunis akan memasuki kota itu hari Minggu, sampai hari itu po- lisi tetap diposja untuk menje- gah penggedoran2, demikian U.P.

NASIONALIS FORMOSA MINTA BANTUAN FILIPINA

Menurut warta pemimpin nasio- nalis di Formosa Dr. Thomas Liao, yang hari Rebo tiba di Mani- la dari Hongkong ingin mengha- dap presiden Quirino untuk minta

Aide-memoire. Aneta den Haag kabarkan, tidak saja dari pihak Indonesia djuga da- ri pihak Belanda telah dimajukan usul untuk membungkus keketan- dalam lapangan keuangan dan ekono- mi, demikian diperoleh berita oleh koresponden Aneta di den Haag da- ri pihak yang lajak dipertjaja. Usul Indonesia sebagai terdapat dalam aide memorenja hari Rabu yang sama2 dimajukan oleh Repu- blik dan BFO, berisikan usul sebagai (Lanjutan ke hal. 4 lajur 3)

Djaminan diberikan untuk daerah Zelfbestuur

Sukiman „optimisme jg tertekan“

TIDAK MAU TERANGKAN RENTJANA UNIE - STA TUUT JANG DIBAWANJA

Ber-sama2 dengan Dr Sukiman telah tiba kemaren dari Den Haag di Jakarta Sunan Solo dan Tatengkeng dari delegasi NIT di KMB.

Dalam suatu pertjakapan de- ngan "Antara" Sunan Solo te- rangkan, bahwa kembalinja beli- au ke Indonesia ialah untuk meli- hat sendiri perkembangan keada- an di Solo sekarang dan kembali- nja beliau ke Den Haag tergant- ung dengan bagaimana perkem- bangan2 suasana selanjutnja.

Terhadap KMB beliau ternjata tidak begitu cawatir timbulnja djalan buntu, bahkan menduga pertengahan bulan ini didapati pe- njelesaiannya. Mengenai soal dae- rah2 zelfbestuur diterangkan, bah-

USUL s' JACOB TIDAK BERHASIL

Sama-sama menolak

Sri Sultan - WAM membitjarakan Dj. Timur

Kemaren sore dengan pesawat terbang Dakota KPBBI telah tiba di Jakarta dari Jogja, wakil perdana menteri merangkap menteri pertahanan, Hamengkubuwono, Mr Wongsonegoro, Mr Alibudiarjo, Kolonel Djatikusumo dan beberapa opsir.

Dalam suatu pertjakapan de- ngan "Antara". Djakarta Ha- mangkubuwono katakan, bahwa maksud kedatangan beliau ialah hendak mengadakan pertemuan dengan Wakil Agung Mahkota.

Surabaya: Hari Rebo yang akan datang tanggal 19 Oktober perhubungan kereta api antara Su- rabaja dan Semarang akan dibu- ka kembali.

Pada hari itu untuk pertama ka- li akan berangkat kereta api pe- numpang melalui kedua djurusan tsbt dan mulai tanggal ini pula o- rang dapat pergi dari Surabaya ke Djakarta dalam dua hari. Pa- ra penumpang terpaksa mengi- nap di Semarang (Aneta).

Lovink hari ini terutama akan bitjarakan keadaan di Jawa Ti- mur, Soal militer harus segera penjelesaiannya. Djika dapat di- selesaikan hal ini soal2 lainnja akan berdjalan baik.

Lebih djauh "Antara" Jogja kabarkan, bahwa Rebo malam dan Kamis pagi kabinet Repu- blik telah bersidang yang dipim- pin oleh wakil perdana menteri Hamangkubuwono.

Pada Rebo malam dewan sia- sat militer telah mengadakan si- dang. Sidang2 terutama bitjara- kan soal Jawa Timur djuga rantjangan baru2 ini yang diadju- kan Mr s' Jacobs.

Kalangan resmi di Jogja njata- kan, bahwa rantjangan baru jg diadjukan s' Jacobs sukar dapat diterima pihak Republik. Soal ini pemerintah dan pihak TNI mem- punjai satu pendirian, Bagaima- na pendirian kalangan ini tidak mau terangkan.

Mr Susanto Sabtu depan akan berangkat ke Jakarta dan mung- kin hari itu djuga akan menjam- paikan djawaban Republik ten- tang rantjangan baru s' Jacobs itu.

Dari sumber yang boleh diper- tjaja Aneta mendapat ketere- ngan, bahwa usul s' Jacobs selu- ruhja tidak akan banjak memba- wa hasil. Beberapa bagian dari usul itu terutama di Jawa Te- ngah akan dikerdjakan, tetapi mengenai negara2 mungkin tak dapat ditjapai hasil2 baik.

Usul ini sudah djelas tidak akan berhasil di Jawa Timur. Republik tidak mau mendjal- kan politik "hands off" sedang- kan dari pihak lainnja tak ada kesediaan untuk menerima usul2 Republik yang akan berarti suatu pelanggaran dari otonomi nega- ra2 itu.

Ponorogo diserahkan pada Rep. Kabupaten-kabupaten lainnja akan menjusul

"Antara" Surabaya kabarkan, dari pihak resmi Republik di- njatakan, bahwa di Kediri kemaren telah dilakukan penyerahan resmi kabupaten Ponorogo kepada Republik. Dalam penyerahan ini pihak Republik diwakili oleh major Sabirin dari Bataljon "Si- katan" yang selanjutnja diberitugas untuk menjdja kesamanan daerah tersebut.

Pihak Belanda yang dipimpin oleh major Licht Hart mulai ke- mar telah menarik pasukan2nja da- ri pos2 yang terkemuka sekitar Po- norogo dan kota Ponorogo serta Madiun. Bukan tak mungkin be- berapa kabupaten lainnja akan menjusul tidak lama lagi.

Brigade djenderal Prior, Kolo- nel Clay, Kolonel Hisjin, major

Tawanan2 TNI jg dimerde- kakan hari ini dari kamp Uniekampong Belawan

Sebagai menjambung berita nama2 tawanan yang akan dibe- baskan oleh Belanda (sebagai ter tera dihalaman II lajur I hari ini), maka dari pihak yang mengetahui kita mendapat keterangan, berhubung dengan soal2 teknis, hari ini 14 Oktober '49 (siang tadi) baru tawanan2 jg tersebut dibawah tpi yang sudah dilepaskan:

- 1. Abdul Kadir (letnan II) Pangkalan Brandan 2. Totik Ginting Moentj (letnan II) Tanah Karo. 3. Hatlep (seran) Batu Karang 4. Pangkat Ginting (seran major) Mardinding 5. Amat Kasri (pradjurit) Bindjei. 6. Baro (pradjurit) Bindjei. 7. Bapo Simbing (pradjurit) Nanam Rambai 8. Kamidjan (pradjurit) Bindjei. 9. Ma djid Karo2 Sitepu (pradjurit) Bindjei 10. Misran (pradjurit) Bindjei 11. Ramli (pradjurit) Sitjantang 12. Tasman (pradjurit) Bindjei 13. Simin (pradjurit) Radja Usang. 14. Milham (pradju- rit) Titi Pajung 15. Mangau Pandapotan Sitorus (pradjurit) Sian tar 16. Abdul Manan Polisi Tentera Bindjei.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa tadi pagi delegasi Repu- blik di LJC Medan telah berangkat ke Belawan untuk menjde- put para tawanan dari kamp Belanda yang semestinja dibebaskan hari ini.

Akan tetapi menurut kabar yang kita terima siang hari ini ter- njata bahwa delegasi yang pergi kesana tidak berdjumpa dengan mereka yang nama2nja kita siarkan diatas ini dan berdjumlah enam belas orang.

Kalau sedianja hari ini semuanya akan dilepaskan 32 org dan ber- hubung dengan pembebasan mereka itu tidaklah sebagaimana yang diharapkan oleh delegasi Republik di LJC Medan, jaitu disambut oleh mereka di Belawan, maka berhubung dengan ini pembebasan se- luruhnja ditunda sampai besok.

Didapat kabar bahwa mereka yang dilepaskan pagi tadi besar- diantar sendiri oleh pihak Belanda ketempatnja masing2.

Sehingga delegasi Republik oleh sebab ini tidak bisa berdjum- pa dengan mereka, sedang dari pihak Republik dikabarkan tawa- nan2 itu seharusnya diserahkan kepada delegasi Republik dahulu sebelum diantar ketempat masing2.

India tidak akan tetap netral

BERSAHABAT DGN A.S. BU KAN SBG NEGERI MINTA2

- kata NEHRU

Perdana menteri India Pandit Nehru pada Kamis sore mula2 berpidato di dewan perwakilan rakjat Amerika, kemudian dise- nat, demikian U.P. Nehru berkata antara lain: Negeri saja hari ini dalam persahabatan dan kerjasama untuk mentjitakan ke- merdekaan, keadilan dan perdamaian diseluruh dunia. India tak akan tetap netral, djika kemerdekaan atau keadilan terantjam atau adanja suatu agresi.

Nehru menegaakan, bahwa In- dia tak mentjari persahabatan de- ngan Amerika sebagai suatu ne- geri yang minta2, tetapi sebagai negeri yang tahu harga diri yang hanya mengadakan hubungan2 atas dasar keuntungan bagi ke- dua belah pihak. "Saja berdiri di sini untuk menawarkan ke-dua- nja atas nama keadilan, keme- rdekaan dan perdamaian", demikian Nehru.

KETJELAKAAN PESAWAT BOMBER DINEGERI INGGERIS

Sebuah pesawat bomber raksa sa B-50 kepunjaan A. S. pada ha- ri Kamis didalam kabut gelap de- kat Isleham kira-kira 100 km. di arah utara dari London, dengan bermuatan bom dari 6 ton, telah gugur ke bumi lalu meledak dan 12 orang penainkja tewas semua. Pesawat itu baru saja 8 me- nit naik ke udara dari pangkalan angkatan udara A. S. di Laken- heath menuju ke Heligoland (di Djermania) buat latihan melemp- ar bom. Peledakan itu sekian ke- ras hingga banjak luggage rum- put kering disekitarnya menjadi terbakar dan terjadi satu kawah yang dalam ditana.

Apa asal mula ketjelakaan itu belum diketahui (UP).

Tel Aviv: Menteri luar nege- ri Moshe Sharet umumkan di Tel Aviv, bahwa Kanada telah akui Israel de jure (UP).

Berlin: Kurang lebih 12 ri- bu buruh industri Ryn dizone Ing- gers hari Kamis mogok setengah djam, karena pabrik sabun didae- rah ini dibongkar (UP).

Harian „Telegraaf“ tentang memilih satu dari 3 kemungkinan

Kalau benar mau sokong menjokong

ANP „Amsterdam“ wartakan harian „Telegraaf“ pada hari Ke- mis menulis tadjunkturja mengena- nai waktu darurat buat KMB, tu- lisnja „Kalau benar bahwa Neder- land dan seluruh Indonesia diselu- bungi semangat oleh keinginan su- pa ja sebagai negeri2 merdeka se- perdjalan dilapangan jang luas dan saling sokong menjokong, ma- ka haruslah orang dapat memilih satu dari 3 kemungkinan, sebab ketiga2nja bisa membawa kepada tujuan tersebut.

Disini dimaksud ialah perselah- dari wartawan politik Aneta di Den Haag mengenai tempo KMB dan dimana ada disebut 3 kemung- kinan: 1. Memperlendjut KMB. 2. Membengkalakan KMB dan di- terangkan di Djakarta. 3. Segera menjudahi konperensi dan perdjandjian2 diatur belaka- ngan.

Lakin adalah pasti bahwa pihak Republik dan seblangan anggota2 BFO yang tidak merasa diingini atau diperlihi begitu dan orang2 lebih suka bekerja-sama dengan

Nederland dibatasi sampai seke- tija2nja. Orang2 sudah dapat be- rusaha sekian djauh sehingga Uni Nederland-Indonesia sebagai jang sudah dirumus didalam sta- tut sementara bukanlah Uni sebe- nar2nja, tidak akan mentjitakan sedikitpun silaturrahmi antara dua buah negeri itu dan kepada salah satu dari dua2 rekan itu ti- dak ada memikulkan sedikitpun kewadjaiban2 terhadap lainnja.



tinggalkan untuk diurus dihari de- pan. Kata sepakat tentang statu- Uni dan piagam penyerahan kedua- latan bisa dengan mudahnja di- peroleh didalam 14 hari, hingga orang2 bisa menepati batas tem- po, demikian kata Menteri Sam- suddin.

Menurut pendapat persetudju- annja keadaan jang seperti ini ti- daklah akan dapat diterima oleh Nederland sama-sekali, karena se- sungguhnja pendirian Republik itu tidak „zakelijk“.

Kalau kedaulatan diserahkan dan Uni dihidupkan, dgn tidak ada sebarang kewadjaiban dari satu dan garis2 ketjilnja biarlah di-

Meninjau daerah gerilja Bukit Tinggi

Pak Dalam dengan Kamang

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di B. Tinggi.

Pada Hari Angkatan Perang yang baru lalu didorong keinginan meninjau daerah pedalaman yang dikuasai oleh Republik, kita kenderai speed ke Kamang. Sepanjang jalan masih terlihat debu menghitam. Tumpukan puing dari rumah2 dan lumbung yang terbakar masih sebagai sediakala. Belum berapa yang membina baru diatas runtuhannya lama. Disana sini bunga kembang setaman tumbuh subur dan bunganja berserak, hadiah gadis2 kepada pahlawan2 dan djantung hatinja yang gugur.

Kamang, adalah pertahanan tentera kita yg pertama kali di front B. Tinggi dibawah pimpinan sdr. Lt. Kolonel Dahlan Djambek, yg lebih terkenal dengan panggilan Pak Dalam.

„Saja pilih Kamang, kata beliau, ialah karena nama Kamang yang sudah tjemerlang dalam sedjarah pemberontakan tahun 1908“. Memang ditempat ini opsir tinggi yg masih muda itu mendapat bantuan penuh dari rakyat. Dengan tidak ada perbekalan apa2, alat2 pun serba kurang, Pak Dalam membenut tenaga perjuangannya rakjat. Bersama2 dengan stafnja Lt. Kolonel Sjarif Oesman, H. Udin Rahmani, Anwar Kadir, dan Sidi Amir Hosen beliau bentuk daerah militer „Agam“. Pada waktu itu djua beliau mendjadi Kepala Daerah militer, koordinator pertahanan, pemerintahan dan kemakmuran, dengan kuasa istimewa dari Gubernur Militer S. Barat. Tidak memperhatikan pangkat yang seharusnya bupati itu dipangkat dgn major jenderal, Pak Dalam sebagai Lt. Kolonel menerima keangkatan mendjadi Bupati Militer. Ditempat ini beliau berhasil. Beliau bertempat dihati rakjat, disajangi oleh staf dan pegawai2 karena collegial belednja yang terkenal itu, dan ditjintai oleh rakjat karena ketataan agamanja, apapula Pak Dalam adalah anak dari jml. Sjech M. Djamil Djambek, guru nja orang Kamang.

Pertahanan yang tadinja dibuat di Kamang, 12 km. dari B. Tinggi, sekarang dimajukan hingga 3 km dari kota, bahkan disepanjang wek2 kota B. Tinggi anak2 Pak Dalam terus beraksi. Menghebat pukulan tentera Belanda terhadap pertahanan disitu, bertruck-truck tentera infanteri, panter wagen, mustang, jager dan bomber mengempur, tetapi sampai sekarang tempat tsbt tidak ditinggalkan. Pernah satu kali beberapa truck Belanda dengan diiringkan 4 pesawat udara pengempur, menjerang pertahanan tersebut. Dari pagi dihidjani sampai sore; orang2 sekitar tempat tersebut menjangka tentu tempat itu akan hantjur, tetapi apa yang kedjadian. Korbanja tjuma sebuah pondok terbakar seekor kambing dan beberapa ekor itik. Pernah pula tempat tinggal Pak Dalam dibombardir, tetapi pi yang kena hanja... seekor ular besar. Demikian pula mortir yang dilempar dari B. Tinggi menjaras daerah2 sekitar pertahanan Pak Dalam, tetapi tidak membawa kerugian yang berarti. Hanja tentera berdjalan kaki dari Belanda sadjalah yang banyak melukukan pembakaran. Sebab itu timbul anggapan orang, Pak Dalam „seorang keramat“.

Pak Dalam sampai kini masih budjang, tabiat riang, tidak pernah ernstig. Soal2 sulit dan sukar dapat dipetjahnkanja dgn kelakar sambil ketawa, sebab itu dia slm patik. Paling akhir ia diangkat mendjadi komandan dipisi S. Tengah, Wk. Gubernur Militer S. Barat, dan Wk. Ketua del. Republik pada Local Joint Committee S. Tengah.

Tinjauan sepiantas lalu. Dapat dikatakan pemerintah berdjalan dengan lantjar. Perekonomian rakjat memadai. Andai kata pada permulaan aksi ke 2 makanan rakjat sangat kurang, maka selama aksi sambil menjingkir ketempat aman dibukit2 (disini dinamakan „idjok“) rakjat giat bertani. Pagi waktu patruli masuk mereka sem bunji, sore2 mereka kesawah. Se waktu „idjok“ kebukit, mereka di rikan „pondok2 idjok“, disekitarnya ditanami palawidja, hingga hasil tanil berlipat ganda.

Penerangan. Perhatian rakjat pada penerangan sangat besar. Se bentar sadja „Waspada“ yang di bawa habis. Djuga tidak kurang beberapa kali kita diserobot supaja kasi penerangan, kadang2 sampai 2 kali sehari, selama beberapa hari di Kamang dan sekitarnja tidak kurang 10 kali diadakan ra-

pat2 umum dan khusus. Mereka tanja tentang cease fire, KMB, Si dang Lengkap dll. Perhatian terhadap politik bertumbuh subur. Mereka pun kita tanja tentang cease fire. Meskipun matanja masih membajangkan pertanjaan, apakah permusuhan dihentikan dgn orang yang bakar rumahnja, namun mereka menjatakan legah, sebab tekanan2 selama 9 bulan ini adalah udjian2 berat mereka rasa kan. Meskipun KMB gagal atau berhasil, bagi mereka bukan soal. Mereka sekarang perlu „adem-pauze“. Setelah hati terhibur pula, setelah pause sebentar dari pikulan2 berat, dan melihat kembali Sang Sakarnja berkibar, Indonesia Raya-nja mendengung, serta melihat bahwa pemimpinnja kembali mendapat immunitet setelah ditawan, dan setelah dapat kepastian bahwa perjuangannya 9 bulan itu tidak sia2, setelah itu mereka rela kembali berdjua ma ti2an andai kata kedaulatan penuh tidak tertjapai.

Beberapa madjallah yang terbit dipedalaman yang distensil, laku sebagai pisang goreng. „Menjala“ diterbitkan oleh Tentera Peladjar. „Progressief“ oleh pemuda2 Islam dan Suara Merdeka bersama Suara Republik oleh Djawatan Penerangan Pemerintah.

Partai2 politik. Kesempatan ke dalam ini kita gunakan djua memperhatikan gerakan politik, menu mui dan menajakan pemimpin2 rakjat, yang sudah 9 bulan tidak berdjumpa. Pada permulaan aksi partai2 kiri menjtjaba mengambil iniatif mendjalankan pemerintahan yang sedang kujar-kujir, djuga dengan maksud menjtjapai apa yang tidak dapat ditjapai dimasa damai setjara parlementer. Hal itu diketahui pula oleh pihak kanan lantas segera menjusun tenaganja, meskipun sebelum itu beberapa orang pemimpin kanan memang sudah

giat djuga mempermaklumkan perang sabit seperti Lt. Kol. Sjarif Oesman, dengan kijahinja, tetapi setjara georganiseerd barulah kemudian. Dengan demikian tidak terdjadi vacuum (kekosongan kekuasaan) pada saat2 yang mempanikkan itu. Perdjuaan kepertaian yang menguntungkan negara!

Kita bertemu dengan pemimpin pemimpin PNI, Masjumi, PKI, Pesindo dan lain2. Kita djumpai Siradjudin Abas dengan Umi Salimah yang tidak pernah berpisah itu, ke-dua2nja sehat dan gemuk, malah tambah muda tampaknja. Begitu djuga Dt. Palimo Kajo, Dt. Singomangkuto, Ijas Jacoub dan pembesar2 Masjumi lainnja.

Udara rimbaraja yang bersih dan sajur majur yang baru dipetik, serta hidup gembira ditengah tengah rakjat, membuat kami semua segar kata beliau.

Dari pihak kiri sajang kita tidak bertemu dengan djago2 tua seperti Xarim Ms. Tarigan dll, kabarnja beliau di Utara. Bung Bachtar yang galak di sidang DPS dulu, sekarang rupanja sudah pgtong rambut. Beliau tidak sehat, diserang reumatik. Bung Anwar Kadirpun sangat putjail. „Kurang Vitamin“, katanja selalu kepada siapa yang bertanja, tetapi tetap lutju dan gembira.

Sedjak cease fire kegiatan partai2 tampak kembali. GPII, PKI, Pesindo dan Masjumi sudah mengadakan konperensi2, tetapi su asana kepertaian tetap baik, masing2 insaf akan kepentingan negara dalam suasana genting.

Pendidikan: Satu hal yang meng gembirakan. Peladjar2 muda dari SMI, SMA, giat dalam perdjuaan. Dengan radio2 rimbungja mereka kutip berita2 dan stensil si aran2, kadang2 ikut djuga bertempur. Banjak yang gugur. Disamping itu guru2 sekolah rakjat tetap djalankan kewadjaiban. Tak ada rumah sekolah yang ditutup. SMP2 darurat bertumbuh bagai djamar dimusim hudjan. Belakangan didirikan lagi kursus2 SMA dan SMA darurat, kursus2 kesehatan dan kursus Rumah Tangga yang bernama „Ruang Kepuertaian“.

Demikian djuga dikabupaten Militer Agam ini sangat banjak berdjudi SMI2 darurat yang sama sekali didjalankan dengan penuh gembira.

BERITA P.T.T.

Perubahan tarip pos udara. Mulai tanggal 15 Oktober yang akan datang ongkos pengiraman dengan pos udara ke Negeri Belanda dari: bungkus, barang tjetakan, tulisan braillo, dokumen, tjontoh barang dan kiriman fonopos ditetapkan 80 sen untuk tiap2 50 gram, ialah porto termasuk bea udara bersama.

Tarip tersebut djuga berlaku untuk kiriman diatas ke Suriname dan Antillen Belanda dengan KL M sampai Amsterdam dan selurusnja dengan kapal.

Bungkus hanja boleh berisi kiriman perpesan untuk dipakai oleh sipenerima sendiri atau oleh teman2 serumahnja, dan harus dilampirkan satu lembar surat keterangan pabean.

Mulai 15 Oktober djuga dibuka kesempatan mengirim apa yang jak disebut surat dibitarakan (piring-hitam) hanja ke Negeri Belanda sadja, dengan ongkos bersama jaitu 80 sen tiap2 50 gram.

Mulai tanggal tersebut tadi di bolehkan mengirim postpakket udara sampai 5 kg ke Negeri Belanda. Keterangan tentang ongkosnja dapat diperoleh disemua kantor pos.

Perubahan tarip telegram.

Mulai tanggal 16 Oktober 1949 tarip2 dan minimum dari telegram telegram didalam negeri — selain nja tarip kawat-pers bukan lokal — dinaikkan mendjadi 2 kali harga sekarang.

Kawat-pers biasa dinaikkan djadi 6 sen satu kata dan kawat-pers „dringend“ (penting) djadi 30 sen sekata. Buat reu untuk selambar telegram harus dibajar 20 sen.

—Jogja: Sumber yang mengatakkan Sewaka akan berangkat ke Suriname bersama Abikusno, berhubung dengan ketetapan baru yang Sewaka harus menetap di Indonesia kembali mendjalankan tugasnja, dianggap tidak benar. Dengan ini kabar itu dibantah (Dj. „Wsp“).



Hari Sabtu djam main:

REX: 5.15—7.45 sore
RIO: 6.15—9.00 sore

INI MALAM DAN BERIKUTNJA

REX = RIO

6.15—9.00 sore 5.45—8.30 sore

„TYCOON“

SATU DIANTARA FILM2 BESAR KELUARAN R.K.O. PRODUCTIE TECHNICOLOR WARNA TECHNIK JG MENGAGUMKAN! TJERITANJA HEBAT DAN DAHSJAT!

Hari Minggu Matinee:

REX: 10.00 pagi
RIO: 9.30 pagi

Voorverkoop di-REX: 10—12 pagi dan 4—6 sore. (13 tahun).

BANTUAN UNTUK PUSAT SAT K.M.I.

Untuk membantu Pusat Panitia Kongres Muslimin Indonesia Jogjakarta, oleh Konsulat K.M.I. Sumatera Timur-Riau, sedjak beberapa hari terahir ini, telah dapat mengumpulkan sejumlah uang dari masyarakat kota Medan, untuk maksud tersebut. Dan bantuan itu telah dikirimkan sejumlah f 500 (Lima ratus rupiah) kepada Konsulat KMI Gang Mina 4 Djakarta.

Selanjutnja panitia berharap agar kaum Muslimin dan Peminat seluruhnja masih sudi memberikan bantuan harta dan pikiran untuk kesempurnaan KMI kelak.

COMITE ISLAM MEDAN

Pada hari Ahad pagi, 16-10-49, djam 9.30 (waktu rasmi) Comite Islam Medan akan mengadakan Rapat-Anggota di Masjid Arab, Kontelir Straat No. 2 Medan.

Pengurus Comite minta kita umumkan, bahwa dipersilakan se kalian anggota2 dan saudara2 Muslimin yg berminat akan djadi anggota menghadiri pertemuan tersebut.

PENGUMUMAN

Dengan djalan ini dipemaklumkan, bahwa Konferensi Ekonomi Antartara Indonesia (Inter Indonesia Economic Conference) akan dilangsungkan di Jogjakarta pada tanggal 15 November 1949, yang Panitia Perjelaengarannya terdiri dari:

I. PELINDUNG: J. M. Menteri Kemakmuran R. I.

II. PENASEHAT:

1. P.T. Ir. K.R.T. Prawironegara, Kep. Dj. Kemakmuran R. I.
2. P.T. Mr. K.R.T. Kertonegoro, Kep. Keuangan R. I.
3. P.T. Maruto Nitimihardjo, Ketua setie Kemakmuran B. P. K.N.I.P.
4. P.T. Djajengkarso.

III. PENGURUS:

- a. Ketua:
 1. R. Rudjito
 2. Mr. Djody Gondokusumo
 3. Ramelan
- b. Panitera:
 1. R. Suwarno Sastridiputro.
 2. Mr. R. Santoso
 3. Tengku Jusuf Mustapha
- c. Keuangan:
 1. R.M. Soetjo
 2. R. Djojishardjo
 3. Saebani
- d. Angganta:
 1. Bg. Tentoonstelling, Ketua, R. Widjokongko.
 2. Bg. Penjambutan, Ketua, Moh. Basar.
 3. Bg. Pengangkutan, Ketua, N. Ijas
 4. Bg. Penginapan, Ketua, A. Rachim
 5. Bg. Sidang, Ketua, Hoedin
 6. Bg. Djaman, Ketua, Budi Suoredjo
 7. Bg. Perengkapan, Ketua, R. Paimosoewarno Poebahoesada
 8. Bg. Kesehatan, Ketua, Dr. R. Suratman

Wk. Ketua, Dr. St. A. Abdin.
ALAMAT KANTOR SEMENTARA:
Dj. Sandiloto No. 4 — Jogjakarta.

KUNDJUNGILAH BERAMAI-RAMAI

„Sajambara Kilat“ Panitia Pembangun Jogja PERTANDINGAN SEMI-FINALE

SABTU 15 OKTOBER

MEDAN PUTERA - BLACK & WHITE

MINGGU 16 OKTOBER

SAHATA - DELI MY.

Pertandingan2 dilangsungkan dilapangan
DJALAN RADJA mulai DJAM 5.00 SORE.



Membikin segala matjam

CLICHE
SIMBUL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Merk dari
KUNINGAN.

TEL
969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

91

Bahasa Inggeris

a. Berladjar dgn surat-menjurat Cursus Tjepat untuk 6 bulan. Telah ditjaba dan berhasil baik. Dan diberi kesempatan untuk datang bertanja sekali sebulan pada waktu yang ditetapkan.

b. Cursus malam masih menerima murid baru.

Tanjalah keterangan pada:
O.K.M. DAHLAN IDRIS

Special English Course

Al Djam'atul Washliah
— Bindjei —



房药西標月
Moon
APOTHEEK
MEDAN

AGEN BUAT
SUMATERA TIMUR

TOKO OBAT

„JIE SENG“

NJO TJANG SENGSTR. 40

TEL. No. 178-TANDJ. BALAI

ATJAM

PAKAILAH SELAMANJA TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM



„Sungai Toleh“

Spoorstr. 94, Tel. 1413
MEDAN

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjatkan tubuh antara Suami Isteri, Anak Bera-

nak. Aturlah perhubungan dengan kami. Kwali-teit paten. Harga pantas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM



AGEN BUAT
SUMATERA TIMUR

TOKO OBAT

„JIE SENG“

NJO TJANG SENGSTR. 40

TEL. No. 178-TANDJ. BALAI

